

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Uji Kandungan Boraks pada Bakso

Toko-toko menjual berbagai jenis bakso yang relevan dengan penelitian kami. Penelitian ini berfokus pada nelayan bakso antara Tanjung Anom dan Glugur Rimbun di Pancur Batu Deli Serdang yang merupakan usaha tetap, bukan kaki lima atau keliling.

Kit uji boraks *EASY TES* merupakan reagen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kadar boraks dalam bakso. Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tambahkan minimal 5 gram soda kue ke dalam campuran
2. Oleskan pasta pada porselen
3. Tambahkan 5 ml udara hingga adonan bakso tercampur rata seperti bubur, lalu tempatkan dalam gelas atau botol reaksi
4. Tambahkan 5 Kit Uji Boraks ke dalam loyang, ulangi hingga loyang penuh
5. Letakkan strip Ambil (kertas kurkumin) di dalam larurat.

Terakhir, dilakukan perbandingan antara warna yang dipilih dengan warna standar. Uji bakso positif mengandung boraks jika warna berubah menjadi merah bata, jika tetap kuning dan tidak berubah, positif tidak mengandung boraks.

Tabel 4. 1 Hasil Pemeriksaan Boraks Berdasarkan Ciri Fisik Bakso di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Deli Serdang

No	Nama Warung Bakso		Ciri Fisik				Hasil Akhir
			Tingkat kekenyalan	Masa Simpan	Warna	Bau	
1	Bakso Men	Mas	Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
2	Bakso Kembar		Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
3	Bakso Polonia		Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
4	Bakso Dani	Mas	Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
5	Bakso Mas Eza		Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
6	Bakso Mis Ida		Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
7	Bakso Barokah		Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
8	Bakso Mas Atar		Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
9	Bakso Inur		Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
10	Bakso Rempah		Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
11	Bakso Solo	Mas	Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
12	Bakso Juara Tanjung Anom	Urut Cabang	Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
13	Bakso Ponorogo		Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
14	Bakso Joeragan		Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
15	Bakso Pakde		Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada

Berdasarkan hasil tabel 4.1. di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Deli Serdang, bakso yang di uji berdasarkan ciri fisik telah menghasilkan 15

sampel, hasil pemeriksaan boraks berdasarkan ciri fisik, tidak satupun ditemukan ciri - ciri boraks pada 15 sampel bakso.

Tabel 4. 2 Hasil Pemeriksaan Boraks Berdasarkan Ciri Fisik Bakso di Desa Glugur Rimbun Kecamatan Pancur Batu Deli Serdang

No	Nama Warung Bakso	Ciri Fisik			Bau	Hasil Akhir
		Tingkat Kekenyalan	Masa Simpan	Warna		
1.	Bakso Karyo	Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
2.	Bakso Hidayah	Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
3.	Bakso Mas Tri	Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
4.	Bakso Hokky 88	Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
5.	Bakso Wono Giri	Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
6.	Bakso berkat rahmatanlil alamin	Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
7.	Bakso Podomoro	Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
8.	Bakso R3	Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
9.	Bakso Annisa	Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada
10.	Bakso Sumber rezeki	Sedang	1 Hari	Kecoklatan	Alami	Tidak Ada

Berdasarkan hasil Tabel 4.2. pengujian bakso di Desa Glugur Rimbun Kecamatan Pancur Batu Deli Serdang, bakso yang di uji berdasarkan ciri fisik telah menghasilkan 10 sampel, hasil pemeriksaan boraks berdasarkan ciri fisik, tidak satupun ditemukan ciri - ciri boraks pada 10 sampel bakso.

Berikut ini adalah hasil pemeriksaan Laboratorium terhadap 25 sampel bakso dari 25 warung di Kecamatan Desa Tanjung Anom dan Kecamatan Desa Glugur Rimbun:

Tabel 4. 3 Menyajikan hasil pemeriksaan Laboratorium berdasarkan Standar Bakso pada sampel Desa Tanjung Anom. Kecamatan Pancur Kecamatan Deli Serdang

No	Sampel Bakso	Warna Uji	Kertas	Warna Kertas Uji Standar	Hasil Akhir
1.	Bakso Mas Men	Kuning		Kuning	Negatif
2.	Bakso Kembar	Kuning		Kuning	Negatif
3.	Bakso Polonia	Kuning		Kuning	Negatif
4.	Bakso Mas Dani	Kuning		Kuning	Negatif
5.	Bakso Mas Eza	Kuning		Kuning	Negatif
6.	Bakso Mis Ida	Kuning		Kuning	Negatif
7.	Bakso Barokah	Kuning		Kuning	Negatif
8.	Bakso Mas Atar	Kuning		Kuning	Negatif
9.	Bakso Inur	Kuning		Kuning	Negatif
10.	Bakso Rempah	Kuning		Kuning	Negatif
11.	Bakso Mas Solo	Kuning		Kuning	Negatif
12.	Bakso Urat Juara Cabang Tanjung Anom	Kuning		Kuning	Negatif
13.	Bakso Ponorogo	Kuning		Kuning	Negatif
14.	Bakso Joeragan	Kuning		Kuning	Negatif
15.	Bakso Pakde	Kuning		Kuning	Negatif

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa di Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Deli Serdang, 15 sampel bakso uji di laboratorium tidak menunjukkan tanda peringatan, artinya tidak mengandung boraks.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Laboratorium terhadap Sampel Bakso Berdasarkan Warna Kertas Uji Standar di Desa Glugur Rimbun Kecamatan Pancur Batu Deli Serdang

No	Sampel Bakso	Warna Uji	Kertas	Warna Kertas Uji Standar	Hasil Akhir
1.	Bakso Karyo	Kuning		Kuning	Negatif
2.	Bakso Hidayah	Kuning		Kuning	Negatif
3.	Bakso Mas Tri	Kuning		Kuning	Negatif
No.	Sampel Bakso	Warna Uji	Kertas	Warna Kertas Uji Standar	Hasil Akhir
4.	Bakso Hokky 88	Kuning		Kuning	Negatif
5.	Bakso Wono Giri	Kuning		Kuning	Negatif
6.	Bakso berkat rahmatanlil alamin	Kuning		Kuning	Negatif
7.	Bakso Podomoro	Kuning		Kuning	Negatif

8.	Bakso R3		Kuning	Kuning	Negatif
9.	Bakso Annisa		Kuning	Kuning	Negatif
10.	Bakso Rezeki	Sumber	Kuning	Kuning	Negatif

Berdasarkan sepuluh sampel bakso yang di uji di laboratorium, Tabel 4.4 menunjukkan hasil bahwa Kertas Uji Standar warna tetap tidak berubah, menunjukkan bahwa bakso yang dipilih tidak mengandung boraks..



Gambar 4.3. Warna Kertas Uji Positif



Gambar 4.4. Warna kertas uji Negatif

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dari 15 sampel bakso yang diuji di Kelurahan Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu Deli Serdang tidak terjadi perubahan warna pada Kertas Uji Baku, yang menunjukkan bahwa bakso yang diuji bebas dari kandungan boraks. Begitu pula di Kelurahan Glugur Rimbun, Kecamatan Pancur Batu Deli Serdang, dari 10 sampel bakso yang diuji di laboratorium tidak terjadi perubahan warna, yang menunjukkan bahwa bakso yang diuji bebas dari kandungan boraks. Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Panjaitan, L. (2010). Berdasarkan hasil analisis dan penilaian kandungan boraks pada bakso di Kota Medan, diperoleh hasil bahwa dari 80% sampel yang dianalisis, yaitu delapan dari sepuluh sampel, kandungan boraksnya berkisar antara 0,08% sampai dengan 0,29%. Produk bakso tersebut dijual oleh beberapa pedagang bakso di Kota Medan.

Produk bakso yang dijual di Tanjung Anom dan Glugur Rimbun, Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, akan lebih aman disantap jika tidak ada boraks di dalamnya. Pedagang bakso juga bisa tidak mengonsumsi boraks sebagai pengawet makanan. Makanan tersebut dapat disimpan oleh pedagang di dalam freezer jika tidak ada borak yang digunakan. Pentol baik yang digoreng, direbus, atau dibakar, tahu, empek-empek, dan mie basah adalah jajanan yang mengandung boraks (Dewi & Andrestian, 2015).

Pasal 10 UU No.7 Tahun 2015 tentang Pangan menyatakan bahwa pangan tambahan yang memenuhi standar wajib digunakan oleh setiap orang yang memproduksi pangan untuk diperjualbelikan. Hal ini menggambarkan bahwa masyarakat memiliki kewajiban untuk melindungi kesejahteraan pangan di semua tahap kehidupan spesies, mulai dari panen hingga konsumsi (Afiyah, 2017).

Penelitian terkini tentang bakso yang mengandung boraks belum dapat membedakannya dengan bakso yang tidak mengandung boraks. Setelah tiga hari, beberapa bakso dalam penelitian ini yang mengandung boraks menjadi lebih mudah dikenali dan menarik. Menurut Widayat (2011), kriteria berikut dapat digunakan untuk mengidentifikasi bakso yang mengandung boraks dan yang tidak mengandung boraks.

- a. Bakso yang mengandung boraks lebih banyak daripada bakso yang tidak mengandung boraks. Bakso yang mengandung boraks jauh lebih kuat daripada bakso tanpa boraks.
- b. Bakso yang mengandung boraks lebih awet atau bertahan setelah tiga hari, satu hari pun tidak awet.

- c. Warna bakso yang sudah meleleh bening dan tidak luntur. Bakso yang aman adalah bakso yang warnanya merata di seluruh bagian, baik di bagian pinggir maupun di bagian tengah.
- d. Bakso yang mengandung boraks yang tidak diketahui kandungannya. Masih ada bakso-bakso lainnya.
- e. Bakso memantul seperti bola tenis saat dilempar ke tanah (Widayat, 2011).

1.2.1. Bahaya Boraks Bagi Kesehatan

Boraks memiliki racun untuk setiap selnya. Efeknya pada ginjal ditentukan oleh konsentrasi zat di ginjal. Dibandingkan organ lain, ginjal merupakan organ yang paling rentan. Dosis yang lebih tinggi (10–20 g/kg untuk berat badan orang dewasa dan 5 g/kg untuk berat badan anak-anak) mengakibatkan keracunan dan kematian, sedangkan dosis yang lebih rendah (10–20 g/kg untuk berat badan orang dewasa dan ~5 g/kg untuk berat badan anak-anak) menyebabkan keracunan dan kematian (Zurimi & Assagaf, 2023).

Kesehatan manusia dapat diperlengkapi dengan konsumsi boraks sehari-hari. Borak mempunyai efek racun yang signifikan, seperti halnya makanan lain yang dapat meningkatkan metabolisme manusia. Harga yang wajar untuk produksi pangan ditetapkan sebagai borak dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 722/MenKes/Per/IX/88. Darah akan bergetar dan kehilangan kesadaran karena menghirup udara yang padat merupakan tantangan. Lebih jauh lagi, boraks berpotensi menimbulkan gangguan pada bayi, pada hati, ginjal, dan testis, serta gangguan selama proses reproduksi dan iritasi lambung.

Konsumsi boraks dalam jumlah banyak dapat menyebabkan gangguan, hati, lemak, dan ginjal. Jika dikonsumsi secara berlebihan, boraks dapat

menyebabkan sejumlah masalah kesehatan, seperti batu ginjal, kerusakan ginjal, pingsan, kematian, depresi, anuria, koma, dan inkontinensia urin. Penyerapan seiring waktu mungkin menjadi sumber kromatisitas. Gejalanya antara lain ruam kulit, muntah, diare, berat badan turun, dan anoreksia (Panggabean, 2022).

Pada tahap awal, boraks dapat menimbulkan efek samping yang berlangsung selama beberapa jam hingga beberapa bulan jika dikonsumsi sesuai dosis yang dianjurkan. Dokter telah mengidentifikasi gejala-gejala berikut sebagai indikasi Sindrom Boraks:

1. Nyeri perut bagian atas, tinja encer dan mudah berdarah
2. Sakit kepala, gelisah
3. Penyakit kulit yang parah
4. Wajah pucat dan kulit kebiruan
5. Sesak napas dan kegagalan peredaran darah
6. Kekurangan kalsium dalam tubulus
7. Degenerasi lemak pada hati dan ginjal
8. Gemetar pada wajah dan anggota badan diikuti oleh kejang-kejang
9. Kurang tidur dan kelelahan
10. Kurang nafsu makan, telinga berdenging, dan sakit kepala
11. Kematian (Salim & Kafiar, 2019)

1.3. Kajian Integritas (Konsep Makanan Dalam Islam)

Kesehatan seseorang akan terganggu jika terlalu banyak mengonsumsi formalin dan boraks. Jika boraks dan formalin dicampur, akan mengakibatkan penumpukan zat berbahaya di dalam tubuh. Secara umum, boraks dapat meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup manusia. Al-Qur'an memuat wahyu dari Allah SWT untuk manusia.

Allah Swt. Berfirman dalam Q.S. Al Baqarah/2:195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Terjemahannya:

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik (Q.S. Al Baqarah/2:195)”

Ayat di atas menjelaskan bagaimana manusia dapat terbebas dari perbudakan. Pentingnya menjaga kesehatan merupakan aspek terpenting yang dapat berdampak pada seseorang. Salah satu contohnya adalah memilih, memperoleh, dan mengonsumsi makanan yang tidak sehat. Dalam Islam, menjaga kesehatan yang baik mengharuskan mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi. Selain itu, Anda harus selalu berhati-hati dengan apa yang Anda masukkan ke dalam tubuh Anda bukan hanya karena rasanya enak dan murah, tetapi juga karena Anda tidak ingin mengambil risiko di kemudian hari.

Allah adalah pemberi rezeki kepada seluruh makhluk-Nya. Allah menyebutkan dalam pemberian nikmat bahwa Dia telah menolong manusia untuk memakan segala sesuatu yang ada di bumi sebagai makanan secara halalan thayyiban. Makanan yang halal, baik, dan bermanfaat bagi diri sendiri, tidak membahayakan jasmani dan rohani. Makna halalan thayyiban dalam pandangan agama adalah halal, sebagaimana yang tertera dalam Al-Qur'an, dan thayyiban atau makanan yang baik adalah makanan yang mengandung unsur-unsur yang dibutuhkan oleh tubuh.

Ada banyak hal yang perlu diperhatikan saat memilih atau membandingkan produk untuk dikonsumsi. Makanan yang telah dianjurkan oleh Nabi dan Al-Qur'an terlebih dahulu. Daripada menggunakan

makanan mentah, rusak, atau terkontaminasi, langkah selanjutnya adalah memahami unsur-unsur lain dalam makanan yang akan dicerna, kompatibilitasnya dengan bahan-bahan lain, dan apakah makanan tersebut aman untuk dikonsumsi atau dapat diubah menjadi makanan saat disiapkan. Yang ketiga adalah produk makanan sederhana dan mudah dibuat dari bahan-bahan yang mengandung racun yang membahayakan tubuh, seperti thuyab, yang dapat digambarkan sebagai makanan yang mengandung racun dan pikiran. Sederhananya, bergizi, bersih, dan bebas kontaminan pangan.

Makanan yang tergolong halal lebih umum daripada yang tergolong haram. Karena diyakini bahwa Allah akan menyediakan makanan bagi setiap orang di planet ini, tidak ada alasan untuk memakan makanan yang diwajibkan oleh Islam. Jika orang hanya memakan makanan dalam jumlah yang sedikit, mereka akan menderita dari segala sesuatu yang baru saja terjadi di dunia, bahkan hasil dari usaha mereka. Selain itu, Allah menasihati manusia untuk mengungkapkan rasa syukur dan penghargaan atas semua yang telah diberikan kepada mereka.

Saat ini, industri pangan Indonesia perlu memproduksi lebih banyak pangan dengan menggunakan metode produksi yang aman dan sehat. Pangan sehat adalah pangan yang diproduksi dengan nutrisi, rasa yang lezat, warna yang menarik, tekstur yang baik, bersih, dan tidak mempengaruhi fungsi tubuh seperti keberadaan mikroorganisme, komponen biologi, dan bahan kimia berbahaya. Masyarakat disosialisasikan agar mengkonsumsi makanan secara rutin. Ini dapat meningkatkan kesehatan dan fungsi tubular Anda. Salah satu aspek terpenting dalam menjalani gaya hidup sehat adalah memilih makanan bergizi.

Terkait penggunaan formalin dan bahan nonpangan pada pengolahan makanan, Fatwa MUI No. 43 Tahun 2012 menyatakan bahwa penggunaan bahan nonpangan selain dapat meningkatkan kesehatan dan keamanan, juga melanggar hukum Islam.

Boraks, formalin, dan zat pengawet lainnya tidak dapat menimbulkan penyakit kecuali jika digunakan untuk tujuan yang dimaksudkan. Tetapi yang menjadi masalah adalah sebagian orang menyalahgunakan efek obat-obatan tersebut, terutama mereka yang bekerja di sektor pangan (konsumen). Oleh karena itu, para peneliti di bidang kesehatan tertarik dengan hal ini.

Selain itu, penelitian ini mengabaikan kepentingan para ulama dari beberapa sektor, organisasi, dan individu, seperti MUI, yang muncul sebagai organisasi keagamaan Islam terdepan di Indonesia, karena ideologi Indonesia yang tidak membedakan antara bisnis dan agama (akhirat).

Allah Swt. Berfirman dalam Q.S. Abasa/80:24:

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ ﴿٢٤﴾

Terjemahannya:

“Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya (Q.S. Abasa/80:24)”

Seperti yang telah disebutkan di atas, menjaga kesehatan dan keselamatan yang prima memerlukan prioritas dan pemantauan konsumsi makanan. Zat pengawet, atau boraks, tidak berbahaya jika digunakan untuk tujuan yang dimaksudkan. Namun, masalah muncul ketika fungsi bahan tersebut terancam, terutama jika digunakan oleh produsen atau konsumen di sektor pangan. Kemudharatan meningkat karena penggunaan boraks. Kerumitan ini dapat menyebabkan miskomunikasi. Hukum Islam mengamanatkan perlindungan dan

pemberantasan kebebasan, terutama yang berkaitan dengan hak asasi manusia. Dalam kajian fiqhi, atau hukum Islam, memperoleh kemaslahatan tidak penting menolak, menghindari, atau meninggalkan kemudharatan.

Mengapa maslahat hadir dalam makanan sementara boraks digunakan sebagai gantinya? Karena boraks merupakan bahan pengawet makanan yang menguntungkan bagi para pelaku industri. Namun, membiarkan bahayanya begitu saja merupakan hal yang lumrah karena bahayanya sangat berbahaya dan mengancam masyarakat secara keseluruhan.

Sikap wara, atau hati-hati, merupakan suatu keharusan bagi umat Islam untuk menjauhkan mereka dari tempat-tempat terlarang. Mengenai Nabi (SAW):

عن أبي عبد الله النعمان بن بشير رضي الله عنهما قال: سمعت رسول الله صلي الله عليه وسلم يقول: (إن الحلال بين وإن الحرام بين وبينهما أمور مشتبها لا يعلمهن كثير من الناس فمن اتقى الشبهات فقد استبرأ لدينه وعرضه ومن وقع في الشبهات وقع في الحرام كالراعي يرعى حول الحمى يوشك أن يرتع فيه ألا وإن لكل ملك حمى ألا وإن حمى الله محارمه ألا وإن في الجسد مضغة إذا صلحت صلح الجسد كله وإذا فسدت فسد الجسد كله ألا وهي القلب

UNIVERSITAS ISLAM NIGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
Terjemahnya:

“Dari Abu Abdillah Nu'man bin Basyir radhiallahuanhu dia berkata: Saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda: Sesungguhnya yang halal itu jelas dan yang haram itu jelas. Di antara keduanya terdapat perkara-perkara yang syubhat (samar-samar) yang tidak diketahui oleh orang banyak. Maka siapa yang takut terhadap syubhat berarti dia telah menyelamatkan agama dan kehormatannya. Dan siapa yang terjerumus dalam perkara syubhat, maka akan terjerumus dalam perkara yang diharamkan. Sebagaimana penggembala yang menggembalakan hewan gembalaannya disekitar (ladang) yang dilarang untuk memasukinya, maka lambat laun dia akan memasukinya. Ketahuilah bahwa setiap raja memiliki larangan dan larangan Allah adalah apa yang Dia haramkan. Ketahuilah bahwa dalam diri ini terdapat segumpal daging, jika dia baik maka baiklah seluruh tubuh ini dan jika dia buruk, maka buruklah seluruh tubuh; ketahuilah bahwa dia adalah hati(Riwayat Bukhori dan Muslim, Hadist Arbain An Nawawi, Haidhir, 2010: 23).

Allah SWT. Berfirman di Q.S. Allah SWT. Al-Qur'an Al Maidah (5:6) menyatakan bahwa Islam ada karena suatu alasan dan memiliki hikmah; terserah kepada manusia untuk memilih apakah akan mematuhi atau tidak. Begitu pula, larangan Allah tidak akan membingungkan siapa pun.

مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُنِيمَ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ

Terjemahannya:

“Allah tidak menghendaki untuk memberikan kamu suatu beban yang berat tetapi dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmatnya bagimu, supaya kamu bersyukur(Q.S. Al Maidah/5:6)”

Berdasarkan keputusan Komite Islam Jawa Tengah Nomor:/KOM.FAT&KAJ.HI/I/2006 tentang makanan dan minuman yang mengandung pangan, makanan dan minuman yang mengandung pangan, seperti formalin, boraks, Rhodamin B, dan Metanil Yellow, hukumnya haram dan dilarang menurut hukum Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN